

ABSTRAK

Bidang transportasi berperan sangat penting dalam perkembangan infrastruktur di Indonesia. Dengan berkembang pesatnya bidang transportasi di Indonesia, angka kendaraan bermotor yang ada di Indonesia pun turut ikut meningkat. Namun kenaikan angka kendaraan bermotor di Indonesia diikuti aspek negatif seperti meningkatnya jumlah kecelakaan yang terjadi di jalanan. Pengguna sepeda motor merupakan pengguna jalan yang paling mudah terlibat di dalam kecelakaan. Pengendara sepeda motor harus mengantisipasi bahaya yang dapat mempengaruhi keselamatan pengguna jalan pada umumnya dan juga bahaya-bahaya yang khusus hanya mempengaruhi sepeda motor. Selain itu, secara internal, kemampuan pengendara sepeda motor dalam mengidentifikasi bahaya merupakan suatu aspek penting yang dibutuhkan dalam berkendara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pengendara sepeda motor terhadap hazards terhadap kecelakaan yang terjadi di Jabodetabek. Persepsi pengendara sepeda motor tersebut diukur menggunakan kuisisioner daring mengenai bahaya yang ada di jalan terhadap 151 responden yang sehari-hari mengendarai sepeda motor dan memiliki SIM C yang valid di daerah jabodetabek. Hasil analisis uji sebuah mean terhadap nilai tertentu (One Sample T-test) menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dengan faktor-faktor yang mempengaruhi identifikasi hazards. Lalu berdasarkan hasil analisis regresi ordinal frekuensi berkedara mempengaruhi faktor identifikasi hazards.

Kata kunci: Sepeda motor, persepsi, hazards, uji selisih mean, kuisisioner daring, regresi ordinal.

ABSTRACT

The transportation sector plays a very important role in the development of infrastructure in Indonesia. With the rapid development of the transportation sector in Indonesia, the number of motorized vehicles in Indonesia also increases. The increase in the number of motorized vehicles in Indonesia is followed by negative aspects such as the increasing number of accidents that occur on the streets. Motorcyclist are the most vulnerable subject for incidents. Motorcyclists must anticipate hazards that can affect the safety of road users in general as well as hazards that only affect motorcycles. In addition, internally, the ability of motorcyclists to identify hazards is an important aspect needed in motorcycle riding. This study aims to determine the effect of motorcycle riders' perceptions of hazards on accidents that occur in Jabodetabek. The motorcycle rider's perception will be measured using an online questionnaire regarding the dangers that exist on the road to 151 respondents who ride a motorcycle everyday and have a valid motorcylce license in Jabodetabek. One sample T-test analysis shows that majority of the respondents agree on most of the factors that influenced hazards identification. Moreover, analysis using ordinal regression shows that riding frequency can actually impact the hazards identification factors.

Keywords: Motorcycle, perception, hazards, online questionnaire, one sample T-test, ordinal regression